

ANTONIMI BERITA COVID 19 PADA MEDIA ONLINE AL JAZEERA

Nuraini Amilatus Sholihah, Putri Cantika Annuriya Nabila, Riza Nadia Manzil

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email: mila.amilea23@gmail.com, putricantika2412@gmail.com,
rizanadiamanzil@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan, memahami dan menganalisis, serta mengetahui jenis jenis Antonimi dalam berita online Al Jazeera Arab. Metode yang penulis gunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode pendekatan deskriptif analisis, metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis jenis jenis antonimi dalam berita online al Jazeera Arab, sedangkan analisis sendiri adalah tahap selanjutnya yang digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan antonimi dalam berita online al Jazeera. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang penulis gunakan adalah dengan teknik membaca buku-buku maupun artikel yang berhubungan dengan objek kajian, dan pastinya mencari berita online Arab khususnya pada Al Jazeera Arab yang berkaitan dengan tema yang sedang penulis kaji. Hasil dari penelitian menunjukkan sebagai berikut. Antonimi adalah kata/frasa/ kalimat yang mempunyai arti berlawanan. Dalam berita Covid 19 di media online Al Jazeera terdapat beberapa oposisi. Oposisi makna terbagi menjadi lima macam yaitu oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hubungan, oposisi hierarki, oposisi majemuk.

Kata kunci : Antonimi, Oposisi , Al Jazeera

المخلص: هدف المؤلف من إجراء هذا البحث هو وصف وفهم وتحليل ومعرفة أنواع المتضادات في أخبار الجزيرة العربية على الإنترنت. الطريقة التي يستخدمها المؤلف في كتابة هذا المقال هي منهج تحليلي وصفي ، وهذه الطريقة الوصفية هي طريقة تستخدم لتحليل أنواع المتضادات في أخبار الجزيرة العربية على الإنترنت ، بينما التحليل نفسه هو المرحلة التالية المستخدمة لشرح أو وصف المتضادات في أخبار الانترنت الجزيرة. إن التقنية في جمع البيانات والمعلومات التي يستخدمها المؤلف هي تقنية قراءة الكتب والمقالات المتعلقة بموضوع الدراسة ، وبالطبع البحث عن الأخبار العربية على الإنترنت ، وخاصة على قناة الجزيرة العربية المتعلقة بالموضوع الذي يدرسه المؤلف. تظهر نتائج الدراسة ما يلي. المتضادات هي كلمات / عبارات / جمل لها معاني معاكسة. في أخبار فيروس كورونا 19 في وسائل إعلام الجزيرة على الإنترنت ، هناك العديد من المعارضات. يمكن تقسيم معارضة المعنى إلى خمسة أنواع ، وهي المعارضة المطلقة ، والمعارضة القطبية ، ومعارضة العلاقة ، والمعارضة الهرمية ، والمعارضة التعددية.

الكلمات المفتاحية: التضاد ، المعارضة ، الجزيرة

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan Media yang sangat berpengaruh dalam berkomunikasi. Bahasa terbagi menjadi dua jenis yaitu lisan dan tulisan. Bahasa sangat dibutuhkan bagi manusia, karena manusia adalah makhluk yang berinteraksi dan bersosialisasi yang selalu membutuhkan adanya kontak fisik dengan orang lain. Fungsi lain dari bahasa yaitu sebagai alat bantu manusia dalam berkomunikasi maupun berinteraksi. Dengan adanya bahasa,

manusia dapat dengan mudah mengungkapkan isi pikirannya maupun perasaannya. Manusia dapat merealisasikan interaksi dengan manusia lain itu dengan wacana

Wacana merupakan tingkatan kebahasaan yang tertinggi. Wacana juga merupakan bagian dari elemen kebahasaan yang menyeluruh dan lengkap. Adapun dalam wacana itu terdapat fonem, morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, sehingga membentuk sebuah karangan yang utuh. Dan wacana itu merupakan satuan gramatikal. Wacana menurut Tarigan¹ adalah bahasa yang paling lengkap, unggul dan terbesar dari semua kalimat atau kalimat koherensi dan koherensi tinggi dan terus menerus, dengan awal dan akhir yang konkret.. Kohesi adalah hubungan bentuk yang terdapat dalam wacana sedangkan koherensi adalah hubungan yang berkaitan dengan makna semantik dalam wacana. Jadi sebuah wacana itu dapat dikatakan padu dan baik apabila bentuk atau strukturnya kohesif dan hubungan maknanya koheren. Wacana itu ada dua macam yaitu gramatikal dan leksikal.

Adapun Aspek leksikal menjadi salah satu aspek terpenting dalam terbentuknya keserasian sebuah wacana karena menjadi pendukung yang kuat dalam kepaduan pemilihan kata yang tepat dan harus diperhatikan sehingga maknanya dapat tersampaikan kepada pembaca dengan baik dan benar. Dalam analisis wacana, terdapat dua aspek yaitu bentuk dan susunan dari wacana yang biasa disebut aspek gramatikal yang meliputi pronomina, substitusi, elipsis, dan konjungsi, sedangkan makna atau struktur batin wacana disebut aspek leksikal yaitu repetisi (pengulangan kata), sinonim (persamaan kata), antonimi (oposisi makna), kolokasi (sandingan kata), hiponimi (hubungan atau bagian isi), dan ekuivalensi (hubungan kesepadanan).

Pada era yang sangat modern seperti sekarang ini tentu sangat mudah bagi manusia untuk mencari informasi di media massa. Seiring berjalannya teknologi yang mulai maju tentunya sangat berdampak besar bagi manusia baik dari sisi positif maupun segi negatifnya, misalnya melalui iklan di internet manusia dapat menemukan lowongan pekerjaan yang cocok bagi mereka, bisa juga melalui media online manusia bisa menjadi pembunuh karakter dengan komen komen pedasnya pada akun salah satu media sosial mereka. Internet juga termasuk jaringan terbesar untuk mendapatkan informasi, yang semakin dengan berkembangnya zaman internet ini dapat menenggelamkan media cetak seperti, koran, majalah dll karena menurut kebanyakan orang media online cenderung banyak diminati karena aksesnya lebih mudah dan efisien dalam memperoleh informasi maupun berita terkini.

¹ Tarigan, H.G. *Pengajaran Wacana*. (1987. Bandung: Angkasa). h. 42

Berita merupakan wacana yang berisi informasi terkini yang terjadi di tengah masyarakat. Misalnya berita tentang covid 19 yang kemarin sempat menghebohkan seluruh dunia dengan kemunculannya yang setiap hari kian memanas karena hampir seluruh media online di dunia ikut serta dalam memberitakan perkembangan covid di negaranya masing-masing. Tentu saja media online sangat berpengaruh dalam situasi tersebut, guna untuk menyebarkan berita yang aktual dan jelas tanpa diragukan kebenarannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan yang menarik untuk peneliti analisis adalah “Antonimi Berita Covid 19 dalam Media Online Al Jazeera”. Adapun rumusan masalah yang perlu dikaji peneliti yaitu bagaimana antonimi berita covid 19 pada media online aljazeera, Agar tidak menyimpang dari apa yang peneliti bahas maka peneliti membatasi hanya pada antonimnya saja, dengan Tujuan untuk mengetahui antonimi pada berita covid 19 dalam media online aljazeera

KAJIAN TEORI

Dalam KBBI antonimi /an.to.ni.mi/ n. *Ling* merupakan oposisi makna pada pasangan leksikal yang dapat diperluas, contohnya tinggi : rendah. kata antonimi berasal dari kata “anti” yang berarti lawan dan kata “anoma” yang berarti nama jadi antonimi atau perantonimian adalah kata yang memiliki arti bertentangan atau berlawanan dengan kata lain. Antonimi merupakan hubungan dua buah bentuk atau lebih yang memiliki makna berlawanan. antonimi juga menunjukkan makna relasi yang bertentangan pernyataan tersebut didukung oleh Subroto², yang menyatakan bahwa antonimi sebagai bagian dari hubungan leksikal yang memiliki pertautan makna bertentangan atau berlawanan. kata-kata yang artinya berseberangan atau bertentangan antara yang satu kata dengan yang lainnya itu yang dinamakan antonim.

Adapun Nida³ berpendapat relasi makna jenis disebut *meaning complementary* yaitu kata yang mempunyai ciri semantik yang sama tetapi juga memperhatikan perbandingan makna dan juga perlawanan makna. Hubungan makna jenis ini meliputi tiga tipe a) antonimi b) reversif c) konversif. Antonimi merupakan keberlawanan makna (*the oppositeness of meaning*). makna yang berlawanan sebagai perbandingan yang bersifat polar dan dapat berkaitan dengan kualitas, jumlah / bilangan, keadaan, waktu, ruang / tempat, atau gerakan (maju x mundur), jadi lika-liku keberlawanan cukup rumit.

² Subroto, E. *Pengantar Semantik dan Pragmatik*. (2011, Surakarta: Cakrawala Media) h. 32

³ Nida, Eugene A. *Componential Analysis of Meaning*. (1975, Mouton : The Hague) h. 56

Hampir sama dengan definisi menurut Nida menurut Lyons⁴ merumuskan arti antonimi dalam arti luas dan arti sempit, diketahui arti luas sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli ilmu bahasa yakni pertentangan makna. Sementara dalam arti sempit menyebut keberlawanan makna yang dapat ditarafkan (*gradability*). Lehrer mengikuti Lyons membagi antonimi menjadi antonim bertaraf dan tak bertaraf. Antonim bertaraf berkaitan dengan perbandingan sedangkan antonim tak bertaraf berkaitan dengan penyangkalan.

Selanjutnya menurut Verhaar⁵ antonimi merupakan ungkapan yang bisa berupa kata atau frasa yang maknanya berbanding terbalik dari ungkapan lain. Beliau juga berpendapat bahwa relasi keantoniman berlaku timbal balik. Contohnya dalam kata mudah itu antonimnya sulit, atau sebaliknya sulit adalah antonim mudah. Dengan demikian, antonim dapat diartikan sebagai nama tengah suatu benda atau benda lain atau satuan bahasa yang maknanya berlawanan/kedudukan atau berlawanan dengan makna satuan bahasa lain.

Menurut Chaer⁶, antonim dapat terjadi karena ada dua kata yang berlawanan atau berlawanan makna. Lawan makna berarti suatu satuan kebahasaan yang memiliki arti yang berlawanan atau berlawanan dengan satuan kebahasaan lainnya. Antonim adalah hubungan kontradiktif yang terjadi pada saat yang bersamaan, sehingga jika seseorang dapat menyatakan satu ekspresi, ekspresi lain akan muncul secara bersamaan. Adapun beberapa ahli bahasa menyatakan bahwa Antonim adalah kata yang memiliki arti berbanding terbalik dengan kata lain.

Menurut Oktavianus⁷ dalam hal sifat antonimi atau oposisi makna itu terbagi menjadi lima macam yaitu

1. Oposisi Mutlak

Yaitu bertentangnya suatu makna dengan mutlak. Bisa dikatakan bahwa oposisi ini memiliki batasan yang mutlak antara bahasa satu dengan bahasa lainnya. Seperti dalam oposisi kata hidup dan kata mati terdapat batasan secara mutlak, setiap sesuatu yang hidup pasti belum atau tidak mati, sedangkan sesuatu yang mati tentu tidak hidup lagi. Ada juga dalam kata gerak dan diam, pulang pergi, dan lain sebagainya.

2. Oposisi Kutub

yaitu pertentangan makna yang bersifat gradasi yakni terdapat tingkatan dalam kata tersebut. Oposisi ini banyak ditemukan dalam kata sifat. Seperti dalam contoh kata kaya dan miskin, setiap orang yang tidak kaya belum tentu miskin dan orang yang tidak

⁴ Lyons, John. *Introductional To Theoretical Linguistics*, (1968. Cambridge: Cambridge University Press) h. 65

⁵ Verhaar, J.W.M. *Pengantar Linguistik I*. (1978. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press) h. 26-29

⁶ Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. (2015. Jakarta : Rineka Cipta) h.64

⁷ Oktavianus. *Analisis Wacana Lintas Bahasa*. (2006. Padang : Andalas University Press) h.24

miskin belum tentu kaya. Contoh lain dalam kata besar kecil, jauh diam, tinggi rendah dan lain sebagainya.

3. Oposisi Hubungan

yaitu pertentangan makna yang bersifat melengkapi maksudnya jika tidak ada suatu bentuk satuan maka yang lain juga tidak ada. Seperti dalam contoh kata suami dengan istri walaupun kata tersebut maknanya bertentangan tetapi peristiwanya terjadi secara bersamaan. Contoh lain dalam kata nenek kakek, bertanya jawab dan lain sebagainya.

4. Oposisi Hierarki

yaitu pertentangan makna yang menyatakan deret jenjang. Seperti dalam contoh sepotong setengah menyatakan jenjang ukuran. Contoh lain sehari dan sebulan menyatakan jenjang waktu.

5. Oposisi Majemuk

merupakan perlawanan makna yang terjadi dalam beberapa kata atau lebih dari dua. seperti dengan kata pagi dengan kata siang, sore, malam dan tengah malam. Contoh lain dalam kata duduk dengan kata berdiri, tidur, bangun.

METODE PENELITIAN

Adapun dalam setiap penelitian pastinya penulis/peneliti menggunakan metode yang berbeda beda dalam meneliti objek penelitiannya, oleh karena itu metode juga sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode dalam penelitian ini bersifat dinamis, karena sebagai pendorong munculnya pertanyaan pertanyaan yang nantinya akan dikaji sehingga menemukan jawaban yang sesuai fakta. Dengan demikian penelitian ini merupakan salah satu ikhtiar manusia dalam memecahkan suatu persoalan yang sedang diteliti, metode penelitian itu merupakan salah satu cara ilmiah untuk dapat menemukan dan membuktikan dengan data yang valid dan jelas, sehingga dapat dipahami manusia.

Penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif analisis, cara deskriptif ini merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis jenis jenis antonimi dalam berita online al Jazeera dan berita online BBC, sedangkan analisis sendiri adalah tahap selanjutnya yang digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan antonimi dalam berita online al Jazeera. Peneliti menggunakan teknik membaca buku-buku maupun artikel yang berhubungan dengan objek kajian, Adapun fakta fakta yang digunakan berdasarkan pada berita covid 19 dalam media online al Jazeera. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat dinamis sehingga dapat terus dikembangkan, dianalisis melalui dokumen studi pustaka sehingga tidak perlu adanya tempat dan waktu yang khusus dalam pengerjaannya, oleh karena itu dalam

pengerjaannya dapat dilakukan dimana dan kapan saja tergantung data sumber analisis, dan perolehan data objek penelitian yang berupa tulisan atau naskah. Sumber data dari penelitian ini adalah berita covid 19 pada media online al jazeera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

NO	ANTONIM	KALIMAT	JENIS
1.	بيض X السوداء	حيث يرتفع معدل الوفاة بهذا الفيروس لديهم بنحو 1.7 مقارنة بالبيض ؛ وهذا يعني أنه لولا الممارسات العنصرية الممنهجة في صلب النظام الأميركي لكان 19 ألف شخص من ذوي البشرة السوداء على قيد الحياة حاليا	oposisi kutub
2.	الأطفال البيض X الأطفال السود	وأشارت الكاتبة إلى أن مجتمع السود شهد فترات عصيبة بعد وفاة العديد من الأفراد، وبحلول نهاية يوليو/تموز الماضي، كان عدد الأطفال السود الذين ماتوا جراء كوفيد-19 ضعف عدد الأطفال البيض	oposisi kutub
3.	مجتمع X الأفراد	وأشارت الكاتبة إلى أن مجتمع السود شهد فترات عصيبة بعد وفاة العديد الأطفال السود من الأفراد، وبحلول نهاية يوليو/تموز الماضي، كان عدد الأطفال السود الذين ماتوا جراء كوفيد-19 ضعف عدد الأطفال البيض.	oposisi mutlak
4.	مأمن X غير آمنة	وفي حين أن شريحة كبيرة من الأميركيين بإمكانهم البقاء في مأمن من الفيروس من خلال المكوث في المنزل، فإن شريحة مهمة من المواطنين السود من العمال الأساسيين ليس لديهم خيار سوى مواجهة الوباء والتوجه إلى العمل؛ لذلك فقد كثيرون حياتهم أثناء مزاولة وظائف غير آمنة. وذات أجور زهيدة.	oposisi mutlak
5.	التوجه إلى العمل X المنزل	وفي حين أن شريحة كبيرة من الأميركيين بإمكانهم البقاء في مأمن من الفيروس من خلال المكوث في المنزل، فإن شريحة مهمة من المواطنين السود من العمال الأساسيين ليس لديهم خيار سوى مواجهة الوباء والتوجه إلى العمل؛	oposisi mutlak

		لذلك فقد كثيرون حياتهم أثناء مزاولة وظائف غير آمنة. وذات أجور زهيدة.	
6.	واحد x ثلاثا	"" ووفقا لدراسة حديثة أجرتها مؤسسة "قيصر فاميلي (Kaiser Family) فإن واحدا من كل ثلاثا " أشخاص، من السود يعرف شخصا مات جراء الإصابة بفيروس كورونا، كما أن واحدا من كل 3 أشخاص من السود أكد أنه لن يحصل على اللقاح	oposisi hierarki
7.	السود x البيض	ورغم أن التجارب السريرية أظهرت أن اللقاح آمن وفعال، فإن عدم الثقة في المؤسسات الطبية الأميركية التي يهيمن عليها البيض أخذ في التعمق، ومن المتوقع أن يستمر ارتفاع عدد السود الذين ماتوا بسبب هذا الفيروس، رغم وجود اللقاح	oposisi kutub
8.	والراشدين x الإصابة	في المقابل، تبين في البحث، أن التشخيص بالقلق والاكئاب لم يزد لدى الأطفال والراشدين بعد سنتين من الإصابة بكوفيد.	oposisi hubungan
9.	260 x 130	كان احتمال إصابة الأطفال بالصرع بعد الإصابة بكوفيد 260 من كل 10 آلاف، مقارنة بـ 130 من كل 10 آلاف لدى من أصيبوا باضطرابات تنفسية أخرى.	oposisi hierarki
10.	10 x 18	كذلك زاد احتمال الإصابة باضطرابات ذهانية إلى 18 من كل 10 آلاف بعد الإصابة بكوفيد، لكنه لا يزال من الحالات النادرة	oposisi hierarki
11.	الحالات النادرة x زاد احتمال	كذلك زاد احتمال الإصابة باضطرابات ذهانية إلى 18 من كل 10 آلاف بعد الإصابة بكوفيد، لكنه لا يزال من الحالات النادرة	oposisi majemuk
12.	أقل x أكثر	وتصبح بعض الاضطرابات أقل شيوعاً بعد أكثر من سنتين من الإصابة، ومنها:	oposisi mutlak
13	الأطفال x والراشدين	القلق والاكئاب عند الأطفال والراشدين.	oposisi hubungan

B. Pembahasan

Dari hasil yang kita peroleh dari berita Covid 19 dalam media online Al Jazeera Arab terdapat oposisi beberapa macam oposisi yakni oposisi mutlak, oposisi kutub, oposisi hubungan, oposisi hierarki dan oposisi majemuk. Berikut akan menjelaskan penjabaran dari kalimat yang mengandung oposisi tersebut antara lain ;

1. Oposisi Mutlak

Dari kalimat yang terdapat dalam media online Al Jazeera terdapat beberapa kata yang mengandung oposisi mutlak antara lain pada contoh

No(3)

وأشارت الكاتبة إلى أن مجتمع السود شهد فترات عصيبة بعد وفاة العديد الأطفال السود من الأفراد، وبحلول نهاية يوليو/تموز الماضي، كان عدد الأطفال السود الذين ماتوا جراء كوفيد-19 ضعف عدد الأطفال البيض

Dalam contoh diatas terdapat kata yang mengandung oposisi mutlak dalam kata **مجتمع** antonim dengan kata **الأفراد**. Kata tersebut memiliki batasan yang mutlak maksudnya kata **مجتمع** berarti masyarakat dalam arti masyarakat itu terdapat banyak orang sedangkan kata **الأفراد** berarti sendiri sudah jelas bahwa kata tersebut merupakan antonim yang mutlak.

No(4)

وفي حين أن شريحة كبيرة من الأميركيين بإمكانهم البقاء في مأمن من الفيروس من خلال المكوث في المنزل، فإن شريحة مهمة من المواطنين السود من العمال الأساسيين ليس لديهم خيار سوى مواجهة الوباء والتوجه إلى العمل؛ لذلك فقد كثيرون حياتهم أثناء مزاولة وظائف غير آمنة وذات أجور زهيدة

dalam kata **مأمن** dan **غير آمنة** merupakan jenis oposisi mutlak karena kata **مأمن** yang berarti aman dan kata **غير آمنة** yang berarti tidak aman sudah jelas bahwa kata tersebut merupakan oposisi mutlak.

No(5)

وفي حين أن شريحة كبيرة من الأميركيين بإمكانهم البقاء في مأمن من الفيروس من خلال المكوث في المنزل، فإن شريحة مهمة من المواطنين السود من العمال الأساسيين ليس لديهم خيار سوى مواجهة الوباء والتوجه إلى العمل؛ لذلك فقد كثيرون حياتهم أثناء مزاولة وظائف غير آمنة وذات أجور زهيدة

terdapat kata **المنزل** dan kata **التوجه إلى العمل** dan kata **المنزل** yang berarti rumah atau tempat tinggal dan **التوجه إلى العمل** yang artinya menuju tempat kerja maksudnya orang yang dirumah pasti tidak akan berada di tempat kerja dan sebaliknya oleh karena itu kata tersebut merupakan oposisi mutlak karena antonimnya juga jelas mutlak.

No(12)

وتصبح بعض الاضطرابات أقل شيوعاً بعد أكثر من سنتين من الإصابة، ومنها:

terdapat kata **أقل** yang berarti paling sedikit dan kata **أكثر** yang berarti paling banyak dan kata tersebut merupakan oposisi mutlak karena sudah pasti lawan kata sedikit adalah banyak

2. Oposisi Kutub

Dalam media online Al Jazeera yang bertemakan covid 19 juga ditemukan beberapa bentuk oposisi kutub antara lain pada contoh

No(1)

حيث يرتفع معدل الوفاة بهذا الفيروس لديهم بنحو 1.7 مقارنة بالبيض ؛ وهذا يعني أنه لولا الممارسات العنصرية الممنهجة في صلب النظام الأميركي لكان 19 ألف شخص من ذوي البشرة السوداء على قيد الحياة حالياً

dalam konteks pada kalimat di atas kata **بيض** dan **سوداء** merupakan orang yang berkulit hitam dan putih. kata tersebut merupakan kata yang relatif sehingga dimasukkan dalam oposisi kutub

No(2)

وأشارت الكاتبة إلى أن مجتمع السود شهد فترات عصيبة بعد وفاة العديد من الأفراد، وبحلول نهاية يوليو/تموز الماضي، كان عدد الأطفال السود الذين ماتوا جراء كوفيد-19 ضعف عدد الأطفال البيض

sama seperti contoh no(1) konteks dalam kalimat ini merupakan anak kecil yang berkulit putih dan anak kecil berkulit hitam yang bersifat relatif dan anak yang tidak berkulit putih belum tentu berkulit hitam dan anak yang tidak berkulit hitam belum tentu berkulit putih

No (7)

ورغم أن التجارب السريرية أظهرت أن اللقاح آمن وفعال، فإن عدم الثقة في المؤسسات الطبية الأميركية التي يهيمن عليها البيض آخذ في التعمق، ومن المتوقع أن يستمر ارتفاع عدد السود الذين ماتوا بسبب هذا الفيروس، رغم وجود اللقاح

sama halnya dengan contoh nomor (1) dan (2) kata tersebut juga merupakan oposisi kutub.

3. Oposisi Hubungan

Dalam media online Al Jazeera juga terdapat oposisi Hubungan antara lain dalam contoh

No(8)

في المقابل، تبين في البحث، أن التشخيص بالقلق والاكتئاب لم يزد لدى الأطفال والراشدين بعد سنتين من الإصابة بكوفيد.

terdapat kata والراشدين yang berarti orang tua dan الإصابة yang artinya anak kecil. Dan kata tersebut merupakan oposisi hubungan karena adanya orang tua pasti juga ada anak kecil dan sebaliknya. karena adanya anak kecil itu dilahirkan oleh orang tua nya dan orang tua yang sudah menikah juga akan mempunyai anak.

No(13)

القلق والاكتئاب عند الأطفال والراشدين.

sama halnya dengan contoh nomor (9) kata tersebut juga merupakan oposisi hubungan karena jika ada anak kecil pasti ada orang tua dan sebaliknya.

4. Oposisi hierarki

Dalam media online Al Jazeera terdapat oposisi hierarki yaitu oposisi yang terdapat deret jenjang contohnya sebagai berikut

No(6)

ووفقا لدراسة حديثة أجرتها مؤسسة "قيصر فاميلي" (Kaiser Family)، فإن واحدا من كل ثلاثا " أشخاص من السود يعرف شخصا مات جراء الإصابة بفيروس كورونا، كما أن واحدا من كل 3 أشخاص من السود أكد أنه لن يحصل على اللقاح

Contoh diatas merupakan contoh oposisi hierarki karena merupakan urutan nomor yaitu satu dan tiga

No (9)

كان احتمال إصابة الأطفال بالصرع بعد الإصابة بكوفيد260 من كل 10 آلاف، مقارنة بـ 130 من كل 10 آلاف لدى من أصيبوا باضطرابات تنفسية أخرى.

contoh diatas merupakan oposisi hierarki karena merupakan urutan nomor yaitu nomor 130 dan 260

No (10)

كذلك زاد احتمال الإصابة باضطرابات ذهانية إلى 18 من كل 10 آلاف بعد الإصابة بكوفيد، لكنه لا يزال من الحالات النادرة

Sama seperti contoh No (10) contoh ini juga merupakan urutan angka atau nomor

5. Oposisi Majemuk

Berdasarkan media online Al Jazeera terdapat contoh oposisi majemuk seperti dalam contoh

No (11)

كذلك زاد احتمال الإصابة باضطرابات ذهانية إلى 18 من كل 10 آلاف بعد الإصابة بكوفيد، لكنه لا يزال من الحالات النادرة

kata *زاد احتمال* artinya meningkat yang dimaksud meningkat dalam konteks terganggunya covid sedangkan *الحالات النادرة* artinya kondisi jarang terjadi maksudnya peningkatannya jarang terjadi hanya beberapa orang yang terkena covid.

SIMPULAN

Menurut analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti sajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa di dalam berita online aljazeera khususnya dalam berita kesehatan terkhusus lagi dalam berita covid 19, sesuai dengan sampel yang kami bahas yaitu dengan menganalisis tiga berita terdapat lima jenis oposisi yaitu, oposisi mutlak, oposisi hubungan, oposisi hierarki, oposisi majemuk, oposisi kutub.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H, & Sugono, D. (2002). *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Arfiana, U., & Sabardila, A. (2019). *Kohesi Dan Koherensi Berita Politik Surat Kabar Kompas* Edisi Maret-April 2019 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Astutik, A. L. S. (2021). *Analisis Kohesi Dan Koherensi Wacana Dalam Berita Kriminal Pada Media Online Kompas*. Com Edisi April 2020. Jurnal Peneroka, 1(01), 110-133.
- Ayudia, A. M. (2021). *Relasi Leksikal pada Wacana Berita Pandemi Covid-19 dalam Media Massa Online Tirto*. id: *Analisis Semantik*. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 11(1).
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta : Rineka Cipta

- Dirgantara, Y. A. (2012). *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Habibi, A. S., & Martutik, M. (2019). *Relasi Makna Antargagasan Dalam Tajuk Rencana Harian Kompas*. BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya, 3(2), 118-135.
- Indriyani, N., & Nasucha, Y. (2015). *Penanda kohesi pada tajuk rencana harian surat kabar Kompas edisi Januari 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lyons, John. 1968. *Introductory To Theoretical Linguistics* , Cambridge: Cambridge University Press
- Maulida, Z. N. (2021). *Wacana Penanda Kekohesian Dan Kekohersian Dalam Berita Covid-19 Di Liputan6. Com*. Jurnal PENEROKA, 1(02), 287-299.
- Nida, Eugene A. 1975. *Componential Analysis of Meaning* . Mouton : The Hague
- Oktavianus. 2006. *Analisis Wacana Lintas Bahasa* . Padang : Andalas University Press
- Setiawaty, R., Sabardila, A., Markhamah, M., & Santoso, T. (2021). *Bentuk-Bentuk Sinonimi dan Antonimi dalam Wacana Autobiografi Narapidana: Kajian Aspek Leksikal*. Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 79-101.
- Siompu, N. A. (2019). *Relasi Makna dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(m5), 690-701.
- Subroto, E. 2011. *Pengantar Semantik dan Pragmatik* . Surakarta: Cakrawala Media
- Suryati, N. M. (2015). *Oposisi Makna Dalam Bahasa Lio. Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*, 43(2).
- Tarigan , H.G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa
- Verhaar, J.W.M. 1979. *Pengantar Linguistik I*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Yusuf, K. (2013). *Pertentangan makna dalam bahasa arab dengan tinjauan khusus terhadap kontranimi*, (Magister thesis, Universitas Indonesia).
- <https://www.bbc.com/arabic/science-and-tech-62522074>
- <https://aja.me/y1b77>